

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam suatu perekonomian. Kemajuan suatu perekonomian ditentukan oleh besarnya pertumbuhan yang ditunjukkan oleh perubahan output nasional. Adanya perubahan output dalam perekonomian merupakan analisis ekonomi jangka pendek (Adam Smith 2011).

Proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara yang berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Sehingga pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi. (Sukirno:2000)

Menteri Perindustrian optimis apabila industri food and beverage akan mengalami peningkatan ekonomi yang signifikan karena pemerintah memberikan kemudahan perizinan untuk berinvestasi, hal itu menyebabkan banyaknya perusahaan asing khususnya perusahaan dari Negeri Sakura Jepang tertarik untuk melakukan investasi bisnis food and beverage di Indonesia (Yohanes 2014). Dirjen Industri Argo Kementrian Perindustrian berpendapat bahwa industri makanan dan minuman merupakan sektor yang terus tumbuh dan berkontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Sektor prioritas ini memiliki daya saing tinggi karena didukung dengan sumber daya alam yang cukup potensial seperti pertanian, kelautan, peternakan, perkebunan, dan kehutanan. Industri makanan dan minuman nasional dinilai terkuat dalam menghadapi pertarungan pasar bebas terutama pada Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Dimana pertumbuhan laba merupakan salah satu hal yang ingin dipertahankan oleh suatu perusahaan untuk memberikan signal tambahan tentang kinerja perusahaan yang baik kepada pihak eksternal. Perusahaan harus memperhitungkan pertumbuhan laba yang terjadi di perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Informasi mengenai pertumbuhan laba yang ada, pihak manajemen menunjukkan laporan keuangan untuk mengukur kinerja di perusahaan. Pertumbuhan laba yang stabil, akan mempengaruhi keputusan investasi para perusahaan asing yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan karena perusahaan asing menginginkan dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi. Karena dengan tingkat pengembalian yang tinggi dapat memperlancar kinerja perusahaan. Salah satu cara untuk melihat apakah suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik adalah dengan menggunakan analisa laporan keuangan. Hal ini berguna bagi pihak internal perusahaan, namun akan sangat berguna bagi para investor dalam mengukur kemungkinan apa yang akan terjadi di masa yang akan datang pada suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu media dimana terdapat ringkasan komponen-komponen yang tercermin atas kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan. Para investor tentu saja akan mengambil langkah penting dengan membaca informasi mengenai tingginya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (earning power) melalui laporan keuangan Gumanti (2000).

Ukuran yang sering digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan yang berhubungan dengan laba salah satunya adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan diartikan sebagai suatu hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dengan menggunakan alat analisa yang berupa rasio akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran pada penganalisa tentang baik dan buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan khususnya apabila angka rasio dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang bersifat standart (Munawir, 2007:64).

Current Ratio suatu perusahaan berguna untuk mengetahui kemungkinan pemberian pinjaman oleh kreditur, selain itu perusahaan akan semakin mudah

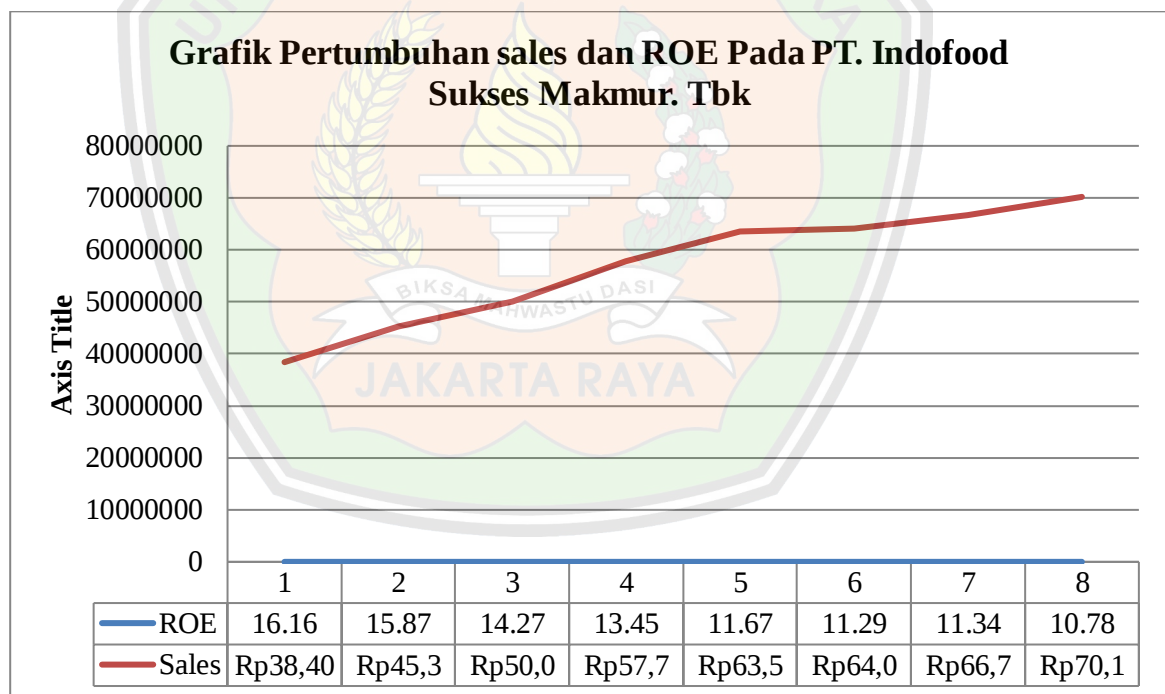
menjalankan kegiatan operasional perusahaan tersebut untuk melunasi kewajiban jangka pendek. Hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio dapat mempengaruhi pertumbuhan laba yang terjadi. Heikal et al.(2014). CR di PT. Indofood Sukses Makmur. Tbk ini cenderung menurun

Debt to Equity Ratio variabel Debt to Equity Ratio tinggi, menunjukkan tidak adanya efisiensi dari perusahaan dalam memanfaatkan modal sendiri untuk menjamin seluruh hutang perusahaan. Akibatnya perusahaan akan mempengaruhi pertumbuhan labanya, dimana perusahaan harus membayar beban bunga yang ditimbulkan (Syamsudin,2011:68). DER di PT. Indofood Sukses Makmur. Tbk secara umum sangat berfluktuasi. Yang mana dalam 3 tahun berturut-turut mengalami penurunan yaitu pada tahun 2010-2012, dalam 3 tahun berturut-turut pula mengalami kenaikan pada tahun 2013-2015, lalu mengalami penurunan lagi pada tahun 2016-2017

Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan. Bagi perusahaan, semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya, dengan rasio yang rendah maka akan semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva (Kasmir,2013). Sedangkan dalam rasio Total asset turnover, semakin besar total asset turnover (TATO) berarti menunjukkan semakin efisien penggunaan seluruh aktiva perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik sehingga dapat meningkatkan laba. Peningkatan nilai perusahaan tersebut dapat dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan mencapai laba yang ditargetkan. Melalui laba yang diperoleh tersebut perusahaan akan mampu memberikan dividen kepada pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidupnya mengatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan Total Asset Turn over terhadap pertumbuhan laba. TATO di PT. Indofood Sukses Makmur. Tbk secara umum sangat berfluktuasi yang mana dalam 6 tahun berturut-turut mengalami penurunan yaitu ada tahun 2010-2015, lalu mengalami kenaikan pada tahun 2016-2017.

Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur. Tbk, membutuhkan pengelolaan terhadap modal kerja secara lebih efisien. Hal ini karena aktiva lancar perusahaan manufaktur biasa menggunakan lebih dari separuh total aktiva. Return On Equity (ROE) merupakan indikator return yang sering kali menjadi perhatian para calon perusahaan asing. Return On Equity (ROE) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemiliknya. ROE menunjukkan keberhasilan atau kegagalan suatu manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan. Semakin tinggi ROE maka semakin tinggi laba yang diterima oleh perusahaan. Rasio ini merupakan rasio yang sangat penting bagi perusahaan karena sebagai acuan untuk menarik minat para investor yang akan menanamkan modalnya.

Berikut ini perhitungan rata-rata perkembangan Sales dan ROE pada PT. Indofood Sukses Makmur. Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2010-2017.



Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan yang diolah

Gambar 1.1 Grafik Rata – rata Perkembangan Sales dan ROE Pada Perusahaan PT. Indofood. Tbk yang terdaftar di BEI Periode 2010-2017

Berdasarkan Grafik 1.1 PT. Indofood Sukses Makmur. Tbk di BEI bahwa ROE mengalami penurunan padahal sales mengalami peningkatan, seharusnya apabila sales meningkat, profit pun seharusnya juga meningkat dan yang akan terjadi harusnya Roe pun meningkat. Karena ROE dapat dicapai dengan cara membagi laba bersih dengan Equity. Dan apabila ROE Meningkat berpengaruh pada Net profit juga meningkat lalu penjualan juga meningkat. Akan tetapi kenyataannya Penjualan meningkat Tetapi Roe Menjadi menurun.

Adapun data mengenai perhitungan pada Sales dan Return On Equity (ROE) pada PT. Indofood Sukses Makmur. Tbk yang terdaftar di BEI.

Tabel 1.1 Tabel Perhitungan Sales dan ROE

Tahun	Laba Bersih	Total Modal Sendiri (ekuitas)	ROE	Sales
2010	Rp4,016,793	Rp24,852,838	16.16%	Rp 38,403,360
2011	Rp 5,017,425	Rp 31,610,225	15.87%	Rp 45,332,256
2012	Rp 4,871,745	Rp 34,142,674	14.27%	Rp 50,059,427
2013	Rp 5,161,247	Rp 38,373,129	13.45%	Rp 57,731,998
2014	Rp 4,812,618	Rp 41,228,376	11.67%	Rp 63,594,452
2015	Rp 4,867,347	Rp 43,121,593	11.29%	Rp 64,061,947
2016	Rp 4,984,305	Rp 43,941,423	11.34%	Rp 66,750,317
2017	Rp 5,039,068	Rp 46,756,724	10.78%	Rp 70,186,618

Sumber: Laporan Keuangan yang telah diolah

Berdasarkan data pada table diatas bahwa pada tahun 2011 sales naik dari Rp. 45,323,256 menjadi Rp. 50,059,427. Akan tetapi pada tahun 2001 juga Laba Bersihnya menurun dari Rp. 5,017,425 menjadi Rp. 4,871,745 setelah dianalisis ternyata penyebabnya adalah kenaikan hutang pada tahun 2011 dari Rp. 21,975,708 menjadi Rp.25,181,533 yang kenaikannya sebesar Rp. 3,205,825.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai masalah ini pada PT. Indofood Sukses Makmur dan menuliskannya dalam

sebuah laporan akhir yang berjudul “**Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return Of Equity (ROE) pada PT.Indofood Sukses Makmur . Tbk Periode 2010-2017**”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan merupakan salah satu informasi yang dapat digunakan dalam menilai kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan adalah pengukuran prestasi perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen yang kompleks dan sulit, karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal, efisiensi, dan rentabilitas dari kegiatan perusahaan. Laba merupakan salah satu indikator kinerja suatu perusahaan.
2. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa pengaruh CR, DER, dan TATO terhadap ROE yang telah terjadi fenomena dimana ROE mengalami penurunan padahal sales mengalami peningkatan, seharusnya apabila sales meningkat, profit pun seharusnya juga meningkat dan yang akan terjadi harusnya Roe pun meningkat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROE) ?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROE) ?
3. Apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROE) ?
4. Apakah *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover* berpengaruh secara bersama - sama terhadap ROE?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut, maka adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap kinerja perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap kinerja perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap kinerja perusahaan
4. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara bersama-sama terhadap *Return of Equity*

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan Uraian latar belakang penulis membatasi masalahnya hanya berdasarkan Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur. Tbk mulai dari tahun 2010-2017 yang telah diaudit.

1.6 Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian tersebut, adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Perusahaan
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi berupa pengetahuan dan pengembangan ilmu yang berkaitan dengan ekonomi khususnya mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan food and beverage (PT. Indofood Sukses Makmur. Tbk) di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi Akademis
Penelitian ini dapat digunakan sebagai bukti empiris mengenai pengelolaan rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil

dari penelitian ini dapat pengetahuan secara luas lagi mengenai rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi investor karena dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan investor maupun calon investor dalam memprediksi pertumbuhan laba di masa yang akan datang, khususnya pada perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia untuk digunakan dalam pengambilan keputusan yang bersifat ekonomi.

1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan pada penelitian skripsi adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini disajikan Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Non-Behaviour Research yang disajikan Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Data dan Metode Pengumpulan Data serta Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang populasi dan aspek dari sampel yang akan diteliti dan juga terkait dengan penjelasan mengenai analisis dari hasil penelitian yang mengarah pada pemecahan masalah dan hasil uji hipotesis.

BAB V: KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian. Sedangkan saran dibuat berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis dan pemberian saran-saran bagi perkembangan dimasa yang akan datang.

